

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kawasan pesisir umumnya merupakan kawasan dengan tingkat pemanfaatan yang tinggi (*multiple use zone*), seperti halnya kawasan pesisir di Indonesia sering menjadi pusat segenap aktivitas manusia. Aktivitas manusia yang dilakukan di wilayah pesisir Indonesia khususnya berkaitan dengan perekonomian, menunjukkan bahwa wilayah pesisir Indonesia mempunyai potensi sumberdaya yang besar. Sampai saat ini, wilayah pesisir Indonesia menjadi salah satu wilayah di Indonesia yang menjadi perhatian serius bagi pemerintah untuk dikembangkan.

Selain mempunyai potensi sumberdaya yang besar, wilayah pesisir Indonesia merupakan wilayah yang mempunyai potensi bencana yang besar. Hal ini dikarenakan wilayah Indonesia terletak pada daerah pertemuan tiga lempeng tektonik yang selalu bergerak secara terus-menerus. Lempeng-lempeng tersebut bergerak dengan kisaran 6 cm pertahun dan jika ketiga lempeng tersebut bertumbukan maka akan menimbulkan bencana alam yang berbahaya bagi wilayah di sekitar lempeng (Lavigne *et al.* 2007). Ketiga lempeng ini yaitu lempeng Eurasia, lempeng Pasifik dan lempeng Indo-Australia dan posisi pertemuan lempeng-lempeng tersebut cukup dekat dengan daerah pesisir kecuali pulau Kalimantan. Konsekuensi dari wilayah pesisir Indonesia yang cukup dekat dengan lempeng tektonik adalah mempunyai wilayah yang rawan gempa dan mempunyai banyak gunung api. Apabila aktivitas gempa dan gunung api berada di dasar laut yang dangkal maka akan menimbulkan potensi tsunami sebagaimana yang telah melanda Aceh pada tanggal 26 Desember 2004. Berdasarkan laporan media massa dan dari berbagai sumber maka sepanjang tahun 1961 sampai 2005 ada sekitar 20 kejadian tsunami yang melanda pesisir Indonesia. Hal ini berarti jika dirata-rata di Indonesia tiap 2,25 tahun dapat terjadi satu kali tsunami (Diposaptono dan Budiman 2005).

Salah satu kawasan yang memiliki potensi rawan bencana, terdapat di kawasan pesisir Jawa Timur. Kawasan pesisir Jawa Timur merupakan salah satu kawasan yang menyimpan banyak potensi sumberdaya kelautan, namun juga tak

luput dari ancaman bencana. Lebih lanjut, pesisir Jawa Timur memiliki beberapa karakteristik yang berbeda antara satu wilayah dengan wilayah lain. Jember sebagai salah satu kabupaten yang berada di pesisir selatan Jawa Timur, yang merupakan daerah rawan tsunami.

Berangkat dari hal tersebut, untuk kawasan pesisir di Jember yang berpotensi rawan bencana, diperlukan upaya untuk meningkatkan kewaspadaan seluruh *stakeholder* melalui mitigasi bencana yang salah satunya adalah dengan membuat pemintakan (zonasi) kawasan rawan bencana tsunami agar dampak yang timbul ketika bencana datang dapat diminimalisasi. Perumusan upaya mitigasi yang dilakukan nantinya diharapkan mampu menjadi guidance dalam mengantisipasi bencana tsunami yang dapat terjadi di wilayah pesisir Jember agar tidak timbul kerugian yang besar.

1.2. Batasan Masalah

Kajian dalam penelitian ini menggunakan pendekatan spasial yang di titik beratkan pada parameter utama yang menyebabkan kerentanan bencana tsunami di wilayah pesisir Kabupaten Jember yaitu aspek fisik dan lingkungan pesisir, selain itu juga sesuai aspek sosial ekonomi wilayah pesisir di Kabupaten Jember yang digunakan sebagai parameter pendukung.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan lokasinya, wilayah pesisir Jember merupakan wilayah yang secara langsung berhadapan dengan Samudera Indonesia yang berpotensi besar dilanda bencana tsunami. Oleh karena itu, dapat dirumuskan masalahnya sebagai berikut:

1. Apa saja faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kerentanan bencana tsunami di wilayah pesisir Kabupaten Jember?
2. Bagaimana penggambaran tingkat kerentanan bencana tsunami di wilayah pesisir Kabupaten Jember dengan menggunakan aplikasi SIG?

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Menganalisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kerentanan bencana tsunami di wilayah pesisir Kabupaten Jember.
2. Melakukan pemetaan untuk menggambarkan tingkat kerentanan bencana tsunami di wilayah pesisir Kabupaten Jember.

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk masyarakat, dapat memberikan informasi dasar tentang upaya penanganan dini bencana tsunami di wilayah Pulau Jawa khususnya di daerah Kabupaten Jember guna meminimalisasi kerusakan dan korban jiwa.
2. Untuk pemerintah daerah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan rekomendasi serta pertimbangan dalam pengelolaan dan pengembangan wilayah dalam hal mitigasi bencana tsunami.
3. Untuk pengembangan ilmu pengetahuan, diharapkan menjadi informasi dasar yang aplikatif untuk identifikasi, pemetaan dan analisa kerentanan bencana tsunami di daerah lain di Indonesia.